

Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Mahasiswa STIKes Al-Ma'arif Baturaja

Simple Financial Management Counseling for STIKes Al-Ma'arif Baturaja Students

Yulita Eka Fitri

STIKes Al-Ma'arif Baturaja
yulitaekafitri@gmail.com

Disubmit : 04 April 2024, Diterima : 29 Mei 2024, Dipublikasi : 29 Mei 2024

Abstract

Community service as a form of concern for simple financial management for STIKes Al-Ma'arif Baturaja students is very appropriate to implement. Human needs in economics can be said to be unlimited. wishes once realized easily. This condition of course cannot be realized without good financial arrangements. In this activity, it is hoped that the method applied will provide convenience to the students of STIKes Al-Ma'arif Baturaja. The method used is group discussion, sharing, question and answer, practice using computerization accompanied by the presenter. In the explanation method, each instructor delivers related material and creates a visual display in the form of power point slides which are displayed on the screen with an LCD projector, Excel application. The result of the activity is that they can do it themselves at home. Students can gain new knowledge, so they can maximize their potential carefully and economically

Keywords: Financial reports, STIKes Al-Ma'arif

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pedulian terhadap Pengelolaan keuangan yang sederhana bagi mahasiswa STIKes Al-Ma'arif Baturaja sangat tepat untuk dilaksanakan. Kebutuhan manusia dalam ilmu ekonomi bisa dikatakan tidak terbatas. keinginan sekali terealisasi dengan mudah. Kondisi ini tentu saja tidak akan bisa terwujud tanpa adanya pengaturan keuangan yang baik. Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada para mahasiswa STIKes Al-Ma'arif Baturaja. Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok, sharing, tanya jawab, praktik menggunakan komputerisasi yang di damping oleh pemateri. Pada metode penjelasan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar dengan LCD proyektor, aplikasi excel. Hasil kegiatan adalah mereka dapat melakukannya sendiri di rumah. Siswa dapat mendapatkan ilmu pengetahuan baru, sehingga bisa dimaksimalkan potensi diri dengan cermat dan hemat.

Kata Kunci: Laporan keuangan, STIKes Al-Ma'arif Baturaja.

1. Pendahuluan

STIKes Al-Ma'arif Baturaja merupakan salah satu perguruan tinggi di Baturaja berkewajiban membentuk mindset dan ketrampilan peserta didiknya agar mampu bersaing di era mahasiswa saat ini . Salah satunya adalah dengan mengembangkan skill kewirausahaan mahasiswa dapat memiliki semangat berwirausaha yang terstruktur sejak dini, mampu memetakan diri dan dapat membuat branding diri dan produk yang dibuat (Yulianan et al., 2023; Saefullah et al., 2023; Rajab, 2022).

Identifikasi masalah yang ditemukan di lapangan adalah masih banyak mahasiswa merasakan tekanan dalam finansial untuk saat ini dan masa depan. Lebih dari seperempat, atau sekitar 25 persen merasakan banyak kecemasan finansial sehingga berdampak dari kegiatan belajar yang sedang dijalani (Ariandani, 2019; Sekarkinasih, 2021). Masalah keuangan membuat mahasiswa mengalami

stress dan memikirkannya terus-menerus, pola hidup konsumtif pada usia remaja akan berdampak buruk juga dengan keuangan mereka. Dengan kecemasan yang berlebihan, besar kemungkinan siswa malah mengambil keputusan yang salah. Seperti tidak sengaja menghabiskan uang (Walean et al., 2021).

Ditemukan masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan para mahasiswa dalam mengelola keuangan mandiri yang memiliki kegiatan usaha dalam hal mengatur diri dan membuat perencanaan keuangan yang baik. Hal itu dikarenakan para anggota mayoritas masih belum memiliki pemahaman dan sikap dalam berorganisasi yang baik. Sehingga diperlukan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan sederhana. Agar mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik, hal itu akan sangat membantu ketika seseorang yang menginjak masa dewasa awal, masa di mana secara psikologis jiwanya masih rentan untuk terpengaruh dan mudah berubah-ubah, hal utama yang menjadi konsentrasi adalah keuangan bagi para dewasa awal. Mengingat pengeluarannya juga akan besar karena gaya hidup pada masa ini lebih tinggi daripada anak-anak atau orang tua. Kedewasaan yang berada pada masa ini mendapatkan pemasukan dari orang tua atau hasil mengelola keuangan. Sehingga harus dapat memanager keuangan dengan baik (Sianipar et al., 2023; Luhsasi, 2021; Nurlaila, 2020).

Masalah keuangan yang dihadapi mahasiswa adalah pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan uang bulanan yang didapat dari orangtua. Sebagai seorang mahasiswa, sudah harus mulai melatih diri untuk bisa mandiri dan bisa mengatur keuangan sendiri tanpa campur tangan orangtua. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang kehabisan uang jajan sampai harus menahan lapar di akhir bulan (Arsanti & Riyadi, 2018).

Uang bulanan pemberian orang tua seringkali tidak bisa mencukupi semua kebutuhan dan memaksa mahasiswa untuk mencari cara (biasanya pinjam uang ke teman) demi bertahan hingga bulan berikutnya. Mahasiswa sangat konsumtif dalam berbelanja, Tawaran diskon, apalagi dengan skema potongan pada pembelian kesekian mendorong seseorang untuk membeli barang-barang yang kurang esensial demi mengejar diskon. Alasannya, suatu saat akan berguna atau kapan lagi dapat barang murah. Padahal setelah dihitung benar-benar misalnya pada barang, perbedaan harga setelah mendapatkan diskon dengan sebelum diskon hanya berbeda sedikit saat membelinya satuan. Mahasiswa seharusnya dapat belajar untuk lebih realistis pada jebakan-jebakan diskon yang ditawarkan. Tak lagi menjadi kalap, siswa akan lebih selektif pada barang yang benar-benar esensial, dengan atau tanpa diskon. Agar hal tersebut tidak terjadi, mahasiswa perlu membuat anggaran keuangan dan disiplin mencatat keuangan setiap bulannya (Sekarwati & Susanti, 2020; Siregar et al., 2023).

Sebagian mahasiswa masih berpikir bahwa kegiatan mereka hanya sekadar belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan kampus yang tidak bisa menghasilkan uang. Masalah keuangan kampus berikutnya adalah susah untuk menabung dan melakukan investasi dengan uang jajan bulanan. Dengan status mahasiswa yang dimiliki terkadang membuat siswa berpikir santai dan merasa masih punya banyak waktu untuk mempersiapkan masa depan sehingga merasa tidak perlu rajin menabung. Padahal kebiasaan dari usia muda inilah yang akan menentukan kesuksesan financial mereka saat dewasa ini (Sulbahri et al., 2019).

2. Metode

Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada para mahasiswa STIKes AL-Ma'arif Baturaja. Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok, sharing, tanya-jawab, praktik yang di dampingi oleh pemateri. Pada metode penjelasan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar, menggunakan koputerisasi aplikasi excell dengan LCD proyektor.

Instruktur dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur sharing atau berbagi pengalaman mengenai pengelolaan keuangan sederhana yang dilakukan oleh mahasiswa dan materi yang telah dimiliki pemateri, dengan pertimbangan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta. Pada metode praktik, peserta berkelompok dan dengan pendampingan panitia mahasiswa bergantian menyusun perencanaan keuangan secara bergantian berkaitan dengan temannya. Peserta diajarkan bagaimana cara menyusun daftar kebutuhan dan mereka diperbolehkan memberikan penambahan daftar keinginan yang ingin mereka capai beserta strategi untuk mencapainya. Dengan demikian siswa tidak hanya terarah, dengan menggunakan pengelolaan keuangan sederhana yang jelas.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pengelolaan keuangan sederhana untuk mahasiswa STIKes Al-Ma'arif Baturaja diharapkan mampu memberikan visi dan semangat baru dalam upaya mahasiswa meraih cita-cita. Pengelolaan keuangan sederhana ini adalah dasar yang akan digunakan oleh siswa untuk membentuk mindset, kemampuan berpikir hemat, cermat dan ekonomis. Sehingga akan berdampak pada perilakunya menggunakan uang baik di sekolah maupun di rumah.

Dengan pengelolaan keuangan yang mantab, mahasiswa akan lebih bisa fokus dalam belajar, dapat mengatur diri dengan baik, memiliki tujuan yang pasti, serta akan membuatnya mampu berpikir secara rasional. mahasiswa akan lebih mengenal dirinya sendiri, potensi yang dimiliki serta upaya yang dapat dilakukan untuk meraih keinginannya dan dapat menikmati prosesnya dengan benar (Sutrisno et al., 2020; Wahidi et al., 2024).

Group Discussion yang digunakan sebagai model penyampaian materi dirasa sangat efektif, siswa lebih dapat terbuka dalam menyampaikan keresahannya tentang masa depan dengan suasana yang santai dan terbuka. Mencurahkan permasalahan keuangan yang ternyata tidaklah sederhana yang seperti perkiraan sebelumnya. Seluruh peserta diajak mengutarakan permasalahan untuk kemudian dipecahkan bersama-sama. Kebanyakan siswa yang menjadi peserta masih belum memiliki dasar yang kuat dalam pengelolaan keuangan, sehingga gaya hidup mereka cenderung boros, impulsif dan menjadi siswa yang sangat konsumtif.

Pengisian lembar kerja yang dilakukan individu, lebih banyak menyadarkan siswa tentang apa yang sebenarnya mereka inginkan, siapa mereka, dan apa yang mereka harapkan di masa yang akan datang. Pengisian itu dilakukan secara individu setelah mahasiswa mendapatkan serangkaian materi tentang pengelolaan keuangan. mahasiswa diajak untuk membuka dirinya dan jujur mengenai keinginan di masa yang akan datang setelah diberikan waktu untuk membuat pos pengeluaran dengan cermat.

Pengelolaan keuangan sederhana di kampus mendapatkan hasil yang sangat baik. Mahasiswa lebih peka terhadap diri dan ke mulai dapat mengambil sikap untuk menentukan apasaja yang harus diraih dan ditempuh untuk mewujudkan rencana keuangannya tersebut, meski belum terkondisikan dengan baik, mereka mampu memberikan pemaparan akan perencanaan keuangannya di masa yang akan datang.



Gambar1. Pengabdian Kepada Masyarakat

4. Simpulan

Hasil kegiatan STIKes Al-Ma'arif Baturaja berjalan dengan lancar. Mahasiswa terlihat antusias mempelajari materi dalam kegiatan PKM Penyuluhan pengelolaan keuangan sederhana, Selain itu metode menabung juga memberikan pemahaman baru kepada siswa dalam melakukan pengelolaan keuangan tidak harus selalu dengan nominal uang yang besar, atau instrument yang rumit. Mereka dapat melakukannya sendiri di rumah. Siswa dapat mendapatkan ilmu pengetahuan baru, sehingga bisa dimaksimalkan potensi diri dengan cermat dan hemat

5. Daftar Pustaka

- Ariandani, A. P. (2019). Analisis Hubungan antara Literasi Numerasi, Kecemasan Finansial, Indeks Prestasi Kumulatif dan Uang Saku Bulanan dengan Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Brawijaya Ardelia Pratista Ariandani. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2).
- Luharsi, D. I. (2021). Pengelolaan Keuangan: Literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa. *Ecodunamika*, 4(1).
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 136-144.
- Rajab, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan

- Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 213-218.
- Saefullah, A., Aisha, N., Noviar, E., & Rasmawati, A. R. (2023). Edukasi Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa STIE Ganesha Melalui Progam Webinar. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(1), 66-82.
- Sekarkinasih, J. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kecemasan Keuangan pada Remaja Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 511-521.
- Sekarwati, M. A., & Susanti, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa perguruan tinggi negeri surabaya. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 16(2), 268-275.
- Sianipar, B. A., Purnamasari, E. D., & Ulum, M. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lifestyle Hedon Terhadap Perilaku Keuangan Gen-Z pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Indo Global Mandiri Palembang. *Ekono Insentif*, 17(2), 84-95.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44-49.
- Sulbahri, R. A., Rachmawati, Y., Frastuti, M., Putri, Y. A., & Arifin, F. (2019). Peran Akuntansi dan Pemasaran dalam Membangun Koperasi Sekolah untuk Meningkatkan kesejahteraan Anggota Koperasi Serta Menumbuhkan Entreprenuer di Era Milenial. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(1).
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.
- Wahidi, R., Nasrullah, N., Amaruddin, A., Syafril, S., Khairuddin, F., & Murni, D. (2024). Training And Assistance To Improve Management Of Rumah Tahfiz Managers. *JUMADI: Jurnal Masyarakat Mengabdi*, 1(1), 1-7.
- Walean, C. J., Pali, C., & Sinolungan, J. S. (2021). Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Biomedik: JBM*, 13(2), 132-143.
- Yuliana, F. H., Hasmidyani, D., Susanti, E., & Budiman, M. A. (2023). Menumbuhkan semangat wirausaha mahasiswa melalui webinar kewirausahaan berkelanjutan. *Warta LPM*, 22-30.